



Strategi Pemasaran Produk Tabungan Dan Deposito PT. Bank BCA

Ester Margaret Simare-mare¹, Fitri Kamelia Siahaan², Criso Vier Purba³,
Rifka Sepliana Marpaung⁴, Riski NataSusanti br Panjaitan⁵, Hamonangan
Siallagan⁶, Cristnova Hasugian⁷, Maria Sihaloho⁸

1,2,3,4,5,6,7,8 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas HKBP
Nommensen

Abstract

Received: 15 Oktober 2024
Revised: 22 Oktober 2024
Accepted: 29 Oktober 2024

Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan menyatakan bahwa Bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka peningkatan taraf kehidupan rakyat banyak. Pengolongan bank tidak hanya berdasarkan kegiatan usahanya, melainkan juga mencakup bentuk badan hukumnya, pendirian dan kepemilikannya dan target pasarnya. Menurut Pierson, seorang ekonomi dari Belanda, Bank adalah badan atau lembaga yang menerima kredit. Bank menerima simpanan dari, masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka dan tabungan. Simpanan dari masyarakat tersebut kemudian dikelola melalui cara menyalurkannya dalam bentuk investasi dan kredit kepada badan usaha swasta atau pemerintah. Dari kegiatan tersebut, Bank memperoleh keuntungan berupa dividen atau pendapatan bunga yang dapat digunakan untuk membayar biaya operasional dan mengembangkan usaha. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan penyajian secara deskriptif (Sugiyono., 2013) merupakan wujud sebuah cerminan secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek dan obyek penelitian. Menurut Undang-undang No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik kembali dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lain yang dipersamakan dengannya. Syarat-syarat tertentu misalnya harus ditarik secara tunai, penarikannya hanya dalam kelipatan nominal tertentu, jumlah penarikan tidak boleh melebihi saldo minimal tertentu Bank Central Asia atau BCA adalah salah satu bank swasta terbesar di Indonesia yang memiliki jutaan nasabah individu maupun perusahaan. Pada awal pendiriannya, BCA merupakan bagian dari Salim Group yang didirikan oleh Sudono Salim. Banyak yang mengetahui bahwa saat ini kepemilikan saham BCA dipegang oleh dua konglomerat Indonesia terkaya, yaitu Robert Budi Hartono dan Michael Bambang Hartono.

Keywords: Bank, Tabungan, Deposito, Masyarakat, BCA

(*) Corresponding Author: faizatuzzahra2017@gmail.com

How to Cite: Simare-mare, E. M., Siahaan, F. K., Purba, C. V., Marpaung, R. S., Panjaitan, R. N. br ., Siallagan, H., Hasugian, C., & Sihaloho, M. (2024). Strategi Pemasaran Produk Tabungan Dan Deposito PT. Bank BCA. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14309141>.

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan menyatakan bahwa Bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pengolongan bank tidak hanya berdasarkan kegiatan usahanya, melainkan juga mencakup bentuk badan hukumnya, pendirian dan kepemilikannya dan target pasarnya.

Menurut Pierson, seorang ekonomi dari Belanda, Bank adalah badan atau lembaga yang menerima kredit. Bank menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka dan tabungan. Simpanan dari masyarakat tersebut kemudian dikelola dengan cara menyalurkannya dalam bentuk investasi dan kredit kepada badan usaha swasta atau pemerintah. Dari kegiatan tersebut, Bank memperoleh keuntungan berupa deviden atau pendapatan bunga yang dapat digunakan untuk membayar biaya operasional dan mengembangkan usaha.

Dunia Perbankan Indonesia telah mengalami perubahan orientasi. Persaingan antara Bank atau antar cabang bank saat ini menjadi semakin tajam. Pada saat itulah orientasi pelayanan yang unggul (*service excellent*) dan pengembangan produk dan jasa perbankan yang dibutuhkan masyarakat harus dilakukan oleh Bank. Singkat kata bahwa *product oriented* telah bergeser ke *customer oriented*. Terlebih lagi pada zaman sekarang dimana transaksi dapat dilakukan dengan menggunakan sistem online, jasa perbankan menjadi sangat penting untuk kehidupan manusia. Masyarakat yang membutuhkan pelayanan bank tidak harus datang dan mencari bank.

Saat ini, bank memiliki fleksibilitas pada layanan yang mereka tawarkan, lokasi tempat mereka beroperasi, dan tarif yang mereka bayar untuk simpanan deponan. Sebagai lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana, serta lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Beberapa fungsi (manfaat) perbankan dalam kehidupan antara lain: Sebagai model inventasi, sebagai cara lindung nilai, informasi harga, fungsi spekulatif, fungsi manajemen produksi berjalan dengan baik dan efisien.

Bank Central Asia atau BCA adalah salah satu bank swasta terbesar di Indonesia yang memiliki jutaan nasabah individu maupun perusahaan. Pada awal pendiriannya, BCA merupakan bagian dari Salim Group yang didirikan oleh Sudono Salim. Banyak yang mengetahui bahwa saat ini kepemilikan saham BCA dipegang oleh dua konglomerat Indonesia terkaya, yaitu Robert Budi Hartono dan Michael Bambang Hartono.

Sejarah BCA dimulai dengan berdirinya NV Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory pada tahun 1955. Setelah beroperasi selama dua tahun, perusahaan tersebut berganti nama menjadi NV Bank Central Asia dan mulai beroperasi pada tanggal 21 Februari 1957 di Jakarta. Pada tanggal 2 September 1975, nama perusahaan tersebut secara resmi berganti menjadi PT Bank Central Asia.

Secara keseluruhan, BCA telah berkembang menjadi salah satu bank swasta terbesar di Indonesia dengan sejarah yang cukup panjang. BCA terus berinovasi dan mengembangkan teknologi dan layanan baru untuk meningkatkan pelayanan dan pengalaman nasabahnya.

METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan penyajian secara deskriptif (Sugiyono., 2013) merupakan wujud sebuah cerminan secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek dan obyek penelitian. Jenis data yang digunakan adalah dengan mengobservasikan data, dan literatur buku ataupun dengan jurnal yang berkaitan dengan Strategi Pemasaran Produk di PT. Bank BCA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabungan

Menurut Undang-undang No 10 Tahun 1998 tentang perbankan, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang

disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Syarat-syarat tertentu misalnya harus ditarik secara tunai, penarikannya hanya dalam kelipatan nominal tertentu, jumlah penarikan tidak boleh melebihi saldo minimal tertentu.

Setoran tabungan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pemegang tabungan untuk menambah saldo tabungannya. Setoran nasabah dapat dilakukan dengan setoran tunai dan non tunai. Setoran tunai merupakan setoran yang dilakukan oleh nasabah secara langsung ke bank dengan menyetorkan uang tunai kepada bank. Setoran Nontunai merupakan setoran yang dilakukan oleh nasabah atau pihak lain tidak dengan meyerahkan uang tunai, tetapi dengan sarana lain, antara lain: pemindah bukuan, transfer-in, setoran kliring, dan lain-lain. Setoran Nontunai akan dicatat oleh bank pada saat dana tersebut benar-benar diterima.

No.	Jenis-jenis
1	Tahapan BCA
2	Tahapan Xpresi
3	Tahapan Gold
4	Tahapan Berjangka
5	Tahapan Berjangka Simuda
6	Simpanan Pelajar
7	Tapres BCA
8	TabunganKu
9	LAKU
10	BCA Dollar

Deposito

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dan bank. Penarikan deposito hanya boleh dilakukan pada saat tertentu menurut jatuh temponya (1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan, dan 24 bulan) maksudnya adalah jika nasabah deposan menyimpan uangnya untuk jangka waktu 3 bulan, maka uang tersebut baru dapat dicairkan setelah jangka waktu tersebut berakhir dan sering disebut “tanggai jatuh tempo”.

Pada kondisi bank membutuhkan dana likuiditas, semakin lama jangka waktu deposito semakin tinggi tingkat suku bunganya. Sebaliknya dalam kondisi normal stabil, tempat suku bunga deposito akan semakin kecil untuk deposito yang berjangka waktu lama.

Jenis-jenis deposito

1. Deposito berjangka
2. Sertifikat deposito
3. Deposito on call

Srategi Pemasaran Pada Pt. Bank Bca

Strategi pemasaran terhadap tabungan dan deposito yang dilakukan oleh PT. Bank BCA yaitu dengan melakukan yang pertama hubungan eksternal dan internal pada masyarakat, kedua iklan, yaitu dengan media cetak dan digital, ketiga melalui promosi penjualan yaitu dengan cara program tahapan BCA, keempat melalui pemasaran langsung.

Analisis Terhadap Tabungan Dan Deposito Pt.Bank Bca

Berikut ini analisis tabungan dan deposito 5 tahun terakhir

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Tabungan	316.182	345.634	413.161	480.000	522.458
Deposito	146.808	168.428	192.138	204.013	186.136
CASA	483.004	530.552	642.146	764.594	844.316
Dana Pihak Ketiga	629.812	698.980	834.284	968.607	1.030.452
Kredit Bruto	538.100	586.940	574.590	622.013	694.937
Aset	374.401	818.694	1.005.423	1.125.418	1.173.144
Laba sebelum pajak penghasilan	32.707	36.289	33.568	38.841	50.467
Laba Bersih	25.852	28.570	27.147	31.440	40.756

Dari hasil analisis diatas bahwa tabungan mengalami peningkatan setiap tahunnya, deposito mengalami naik turun setiap tahunnya, CASA mengalami peningkatan setiap tahunnya, Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan setiap tahunnya, Kredit Bruto mengalami kenaikan, Aset mengalami kenaikan, Laba sebelum pajak penghasilan mengalami kenaikan setiap tahunnya, Laba Bersih mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Dari Analisis diatas dapat disimpulkan bahwa produk tabungan dan sangat menggambarkan peningkatan yang sangat besar sedangkan deposito mengalami naik turunnya setiap tahunnya.

KESIMPULAN

Bank Central Asia atau BCA adalah salah satu bank swasta terbesar di Indonesia yang memiliki jutaan nasabah individu maupun perusahaan. Pada awal pendiriannya, BCA merupakan bagian dari Salim Group yang didirikan oleh Sudono Salim. Banyak yang mengetahui bahwa saat ini kepemilikan saham BCA dipegang oleh dua konglomerat Indonesia terkaya, yaitu Robert Budi Hartono dan Michael Bambang Hartono. Pada Bank BCA diketahui bahwa produk tabungan akan sangat menggambarkan peningkatan yang sangat besar di tiap tahunnya sedangkan deposito mengalami naik turunnya setiap tahunnya.

REFERENSI

- Akbar, R. (4 september 2023). *Ini Dia 10 Jenis Tabungan BCA yang Wajib Kamu Tahu!* <https://flip.id/blog/ini-dia-10-jenis-tabungan-bca-yang-wajib-kamu-tahu>.
- Besaran Bunga Deposito BCA Tahun 2022 dan Cara Menghitungnya.* (2022, Juni 7). Retrieved from Artikel Keuangan: <https://www.linkaja.id/artikel/bunga-deposito-bca>
- Ikhtisar Data Keuangan Bank BCA.* (2022). Retrieved from BCA.co.id: <https://www.bca.co.id/-/media/Feature/Report/File/S8/ACGS/Laporan-ACGS/Indeks-Laporan-Tahunan/2021/20210330-ikhtisar-data-keuangan->
- Siallagan, E. (2021). Deposito. In *Akuntansi Perbankan* (pp. 63-64). Medan: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen 2023.
- Siallagan, E. (2021). Pengertian Tabungan. In *Akuntansi Perbankan* (pp. 49-50). Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen 2023.
- Strategi Pemasaran Bank BCA.* (2012, 02). Retrieved from ahlimanajemenpemasaran.com: <https://ahlimanajemenpemasaran.com/2012/02/strategi-pemasaran-bank-bca/>